



RENCANA KERJA

TAHUN 2019

**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAMHRAGA
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

*DOLOKSANGGUL
TAHUN 2018*

KATA PENGANTAR

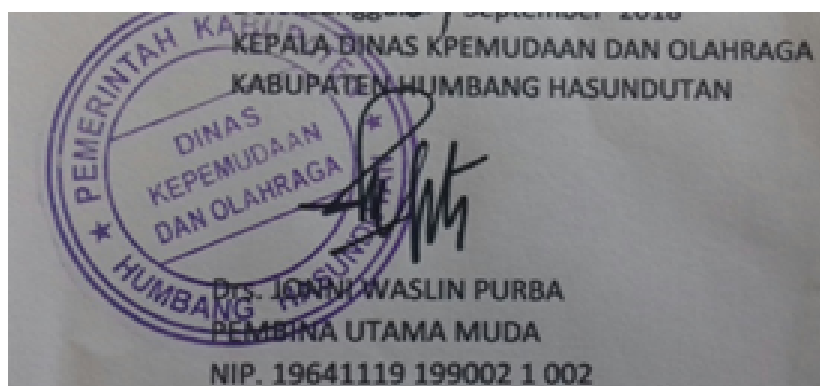
Puji dan syukur kita sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan penyertaannya sehingga Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja ini merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018 sebagai tindak lanjut Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016 – 2021 yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016 – 2021 untuk mewujudkan Visi yang ditetapkan yaitu “*Humbang Hasundutan Hebat dan Bermentalitas Unggul*”.

Rencana Kerja ini disusun berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi, Visi Misi dan hasil Musrenbang Kecamatan, Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten yang memuat arah kebijakan, Tujuan, Sasaran, Target Kinerja dan program kegiatan serta proyeksi Anggaran Tahun 2018.

Rencana Kerja ini masih belum sempurna dalam mengakomodir seluruh Kebutuhan Pembangunan sector kepemudaan dan olahraga, sehingga dibutuhkan partisipasi dari pemangku kepentingan dalam pencapaian pembangunan kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Pemuda Maju, Olahraga Jaya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	3
1.1	Latar Belakang.....	3
1.2	Visi Misi	5
1.2	Landasan Hukum.....	6
1.3	Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja SKPD	7
1.4	Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016	9
2.1	Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2016	9
2.2	Analisa Kinerja Pelayanan	13
2.3	Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi.....	13
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN	18
3.1	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	18
3.2	Tujuan	19
3.3	Sasaran	19
3.4	Arah Kebijakan dan Strategi.....	20
BAB IV	PROGRAM DAN KEGIATAN	21
4.1	Program dan Kegiatan	21
4.2	Target Kinerja	23
4.3	Pendanaan	24
BAB V	PENUTUP	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan Rencana Kerja yang mempedomani Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016-2021.

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan dan kehancuran bangsa dan negara banyak bergantung pada kaum mudanya sebagai agen perubahan (agent of change). Pada tahun 1928, pemuda Indonesia mengguncang dunia melalui manifesto heroik dengan mendeklarasikan Sumpah Pemuda. Pemuda Indonesia menjadi pionir dalam proses bangkitnya bangsa Indonesia untuk melakukan perlawanan sistematis terhadap Imperialisme (penjajahan).

Dalam konteks kesejahteraan, pemuda adalah sosok pendobrak yang memberikan warna tersendiri untuk terus melakukan perubahan dan perlawanan terhadap ketidakadilan. Pemuda menjadi garda terdepan untuk membuat bangsa ini menjadi berkualitas. Dibalik nilai strategis pemuda terhadap perubahan kehidupan kebangsaan, tidak sedikit pemuda dihadapkan pada berbagai persoalan, diantaranya kemiskinan, pengangguran, budaya hedonis dan materialistik. Pemuda Indonesia dewasa ini banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotisme.

Keolahragaan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan Jasmani, Rohani dan Sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat.

Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia menanamkan nilai moral ahlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

1.1.1. Pemuda sebagai pionir dan pelopor pembangunan

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak perintisan pergerakan kebangsaan Indonesia, pemuda berperan aktif sebagai ujung tombak dalam mengantarkan bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berdaulat. Sejarah membuktikan bahwa pemuda selalu menjadi garda terdepan dalam setiap derap perubahan bangsa. Pembangunan kepemudaan secara nasional dilakukan dengan arah dan landasannya mengacu pada Pancasila, UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Komponen yang perlu disiapkan antara lain : pemantapan strategi pelayanan kepemudaan, penetapan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah, penetapan peran, tanggung jawab dan hak pemuda. Inti pelayanan pemuda yakni :

penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan. Keempat, faktor mendukung untuk mencapai tujuan pembangunan dibidang kepemudaan antara lain ; melakukan koordinasi dan kemitraan, menyiapkan sarana dan prasarana, menguatkan organisasi kepemudaan, penguatan peran serta masyarakat, memberikan penghargaan dan menyiapkan pendanaan.

1.1.2. Gerakan Pramuka sebagai pendidikan karakter

Pembangunan kepribadian seseorang ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, anantara lain melalui Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka merupakan gerakan pendidikan non formal yang mengutamakan pendidikan nilai dalam rangka pembentukan watak, kepribadian dan pekerti kaum muda sebagai kader bangsa di masa depan.

Pendidikan kepramukaan sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional mengambil peran dalam upaya pembangunan kaum muda melalui pendidikan di luar sekolah dan diluar lingkungan keluarga. Sesuai dengan amanat Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan Pramuka, Pendidikan Kepramukaan termasuk dalam jalur pendidikan Non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai Gerakan Pramuka dalam rangka membentuk pribadi yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa dan memiliki kecakapan hidup.

Sesuai tugas yang diembannya maka Gerakan Pramuka tetap relevan dengan perkembangan zaman. Walaupun era globalisasi penuh dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi manusia tetap merupakan faktor penentu yang paling utama. Gerakan Pramuka harus membangun pemuda yang memiliki akhlak mulia dan berkarakter positif. Bukan hanya pemuda cerdas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi pemuda yang tangguh dalam kepribadiannya, luhur budi pekertinya, bertanggungjawab dan penuh komitmen serta kompak bersatu. Pemuda seperti inilah yang akan sanggup menghadapi tantangan globalisasi, sanggup menghadapi persoalan dan sanggup menata masa depan yang lebih cerah.

1.1.3. Pembudayaan Olahraga untuk semua (Sport for all) dan kesehatan serta kebugaran

Kegiatan olahraga pada hakikatnya merupakan miniatur kehidupan. Dikatakan demikian karena didalam aktifitas olahraga terkandung banyak nilai, disamping orang yang melakukan kegiatan olahraga memiliki tujuan seperti, untuk kesehatan, kesenangan dan pengisi waktu luang dan juga secara universal dalam olahraga melekat nilai-nilai perjuangan, kepeloporan, kerjasama, persaingan, respek, komunikasi dan integrasi, ketahanan fisik dan daya tahan mental, kebersamaan, sikap respons kepemimpinan dan pengambilan keputusan, kejujuran dan sportifitas.

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, keterlibatannya dalam kegiatan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 6 dan 75 mengamanatkan bahwa setiap warga negara tanpa terkecuali berhak untuk mendapatkan fasilitas atas keterlibatannya dalam kegiatan olahraga.

1.1.4 Peningkatan Prestasi Olahraga Eksistensi Kemajuan Bangsa

Olahraga Prestasi sering kali digunakan sebagai alat atau wahana perjuangan bangsa. Banyak Negara yang memanfaatkan berbagai Arena Olahraga seperti Olympic Games atau Regional Games sebagai forum propoganda keunggulan bangsa dan memperlihatkan pembangunan bangsa di Negaranya. Seperti berhasilnya Indonesia meraih medali emas, perak dan perunggu melalui cabang olahraga bulutangkis dan angkat besi yang mampu menunjukkan kepada dunia Internasional melalui prestasi Olahraga. Bagi Negara – Negara yang memikirkan kesejahteraan rakyatnya jauh ke depan maka akan menempatkan Olahraga pada urutan Prioritas juga.

Pembangunan Olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Ketiga ruang lingkup olahraga ini harus dilakukan pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, berjenjang dan berkelanjutan yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra – sentra olahraga serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Sesuai dengan fondasi perumusan undang – undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, dapat diambil berupa catatan untuk menggambarkan proses pembinaan olahraga seperti membangun dan memperkuat budaya olahraga di masyarakat sehingga mereka dapat bergaya hidup aktif yang sehat. Dengan dicanangkannya program memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat tahun 1983 yang sekaligus pendeklarasian hari Olahraga nasional tanggal 9 September dapat menumbuhkan budaya olahraga.

Pembinaan dan pengembangan Olahraga prestasi bertumpu pada keterlibatan klub dan induk organisasi cabang olahraga berkualitas yang dapat bekerjasama dengan pemerintah demi mewujudkan prestasi olahraga.

1.2 Visi dan Misi

Berdasarkan arah kebijakan nasional maka Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan melakukan urusan wajib bukan pelayanan dasar untuk mencapai tujuan pembangunan Kepemudaan dan Olahraga. Dalam rangka mewujudkan visi Humbang Hasundutan Hebat dan Bermentalitas Unggul melalui Dinas

Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan menetapkan visi : ***“Terwujudnya Pemuda Yang Bermentalitas Unggul Serta Olahraga Yang Membudaya dan Berprestasi”***.

Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan adalah :

1. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan;
2. Meningkatkan pelayanan pemuda yang berkualitas;
3. Menumbuhkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat;
4. Meningkatkan prestasi olahraga;
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

1.3 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Humbang Hasundutan di Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4272);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistim Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistim Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja SKPD

Rencana Kerja Dispora merupakan Rencana Kerja Tahun 2018 yang memuat Arah kebijakan, Tujuan, Sasaran, Target Kinerja dan Strategi program dan kegiatan pembangunan serta proyeksi pendanaan. Rencana Kerja ini bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi bagi seluruh unit kerja di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan untuk periode Tahun 2018 dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Visi Misi
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja SKPD
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2016

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun lalu dan Capaian Renstra

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

3.2 Tujuan

3.3 Sasaran

3.4 Arah Kebijakan dan Strategi

BAB IV PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN

4.1 Program dan Kegiatan

4.2 Target Kinerja

4.3 Pendanaan

BAB V PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2016

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2016

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi Renja SKPD tahun 2016 dan perkiraan capaian kinerja tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut :

Kondisi capaian kinerja Tahun 2016

Realisasi program/kegiatan target kinerja hasil /keluaran yang direncanakan

- ❖ Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
 - Seleksi dan Pelatihan PASKIBRAKA Kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang di Kabupaten Humbang Hasundutan dan mengikuti seleksi ke tingkat Provinsi Sumatera Utara 6 (enam) orang dan lolos 1 (satu) orang;
- ❖ Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
 - Seleksi Pemuda Pelopor Tk. Kabupaten sebanyak 3 (tiga) orang dan Pengiriman Pemuda Pelopor Tk. Propinsi sebanyak 1 (satu) orang;
- ❖ Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
 - Mengikuti Festival Danau Toba di Muara dengan cabang olahraga yang diikuti sebanyak 3 (tiga) cabang olahraga dan hasilnya Juara II Solu Pardua-Duaan atas nama Sonri Banjarnahor dan Bensus Sihombing;
 - SKJ Massal TK Kab. Humbang Hasundutan, dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang diikuti oleh Aparatur Sipil Negara;
 - Lomba Lari Hutamas 5K dan 10K diikuti pelari sebanyak 297 orang se Kabupaten Humbang Hasundutan dengan mengambil peringkat I s.d peringkat X untuk putra dan putri;
 - Penyelenggaraan Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB), dilaksanakan pada bulan Oktober dengan mempertandingkan dan memperlombakan 4 (empat) cabang olahraga dan sebagai Juara Umum adalah Kecamatan Pakkat;
 - Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten (POPKAB), dilaksanakan pada bulan April dengan mempertandingkan dan memperlombakan 4 (empat) cabang olahraga;
 - Persiapan dan Pengiriman Kontingen POPDASU 2016, melatih dan mengirimkan atlet ke POPDASU pada bulan Mei Tahun 2016 dan memperoleh 1 (satu) medali perunggu cabang olahraga Atletik Nomor Tolak Peluru Putra atas nama Alfaret Samosir;
- ❖ Program Pendidikan dan Latihan Olahraga
 - Seleksi Calon Atlet PPLP Sumatera Utara TP. 2016/2017, dilaksanakan dengan seleksi terlebih dahulu di Kabupaten Humbang Hasundutan dan memperoleh 7 (tujuh) atlet untuk dikirim mengikuti Seleksi Calon Atlet PPLP Sumatera Utara dengan hasil 1 (satu) orang atlet putri Kabupaten Humbang Hasundutan atas nama Rustika Sibagariang;

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan

Analisis Kinerja Pelayanan SKPD pada Kantor Pemuda dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan.

Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan dan pelaksanaan Renstra dan Reja Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- b. penyusunan RKA Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- c. pelaksanaan DPA Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- d. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
- f. pembinaan pengelolaan data dan informasi di bidang kepemudaan dan olahraga;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan dan olahraga;
- h. penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dibidang kepemudaan dan olahraga;
- i. pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan dan olahraga;
- j. pengembangan tenaga kepelatihan kepemudaan dan olahraga;
- k. pengembangan kewirausahaan dan kepoloporan pemuda;
- l. pengelolaan kepegawaian Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- m. pengelolaan keuangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- n. pengelolaan ketatausahaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- o. pengelolaan perlengkapan dan kerumahtanggaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya; dan
- q. pelaporan dan pertanggungjawaban tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga..

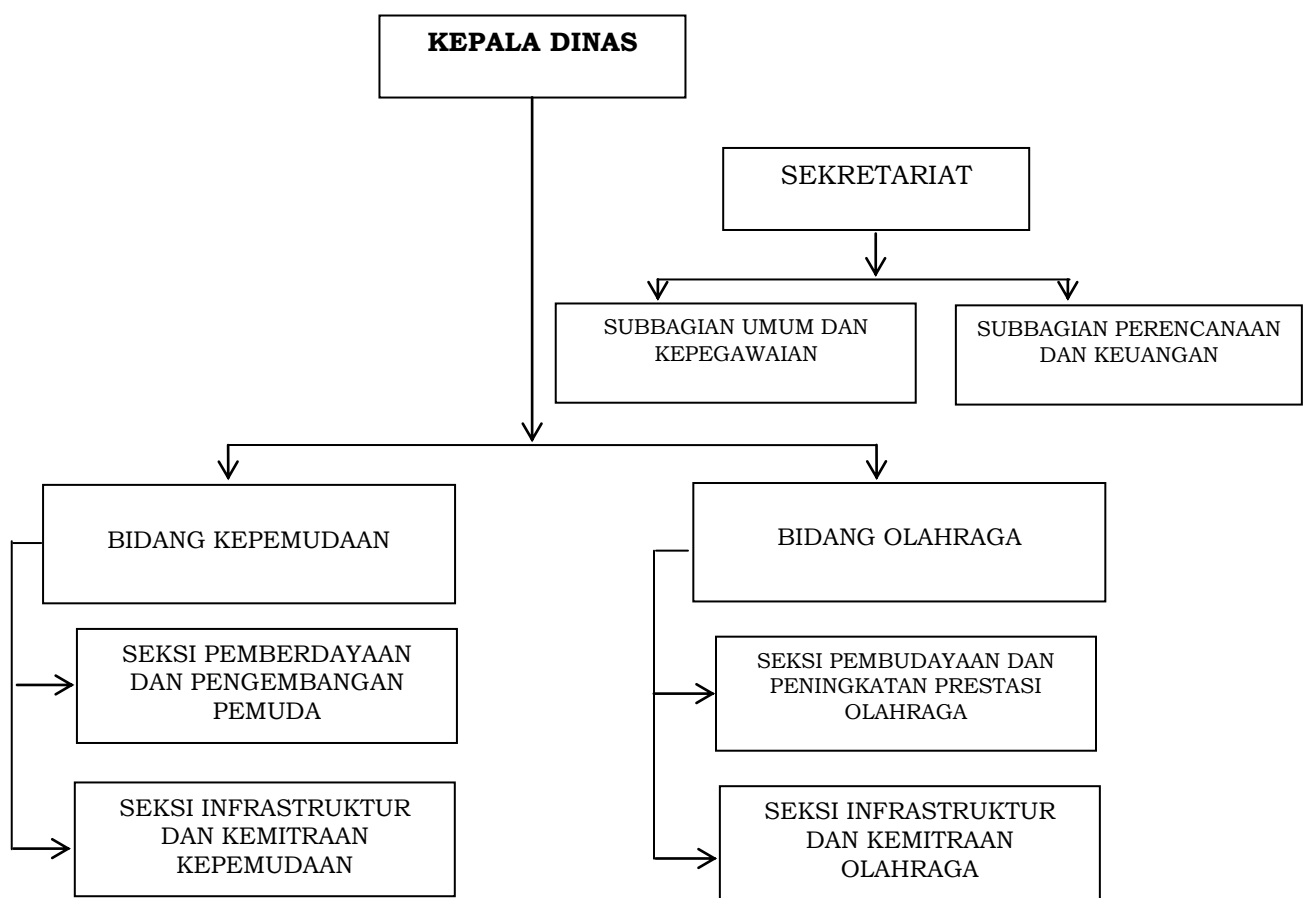
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) Sekretariat, 2 (dua) Bidang, 4 (empat) Seksi. Susunan organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Subbagian Perencanaan dan Keuangan.

- c. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda;
 2. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda.
- d. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 1. Seksi Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga;
 2. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASIDINAS KEPEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**



2.3.1 Potensi dan permasalahan Bidang Kepemudaan

Dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, yang dimaksud dengan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berdasarkan data BPS Kab. Humbang Hasundutan tahun 2016 jumlah pemuda di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 25,95 % dari penduduk Humbang Hasundutan secara keseluruhan yang berjumlah **182.991 jiwa**.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok Umur (Tahun)	2014		Jumlah	2015		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
15 – 19	9.361	8.449	17.810	9.379	8.453	17.832
20 – 24	4.862	3.623	8.485	4.901	3.640	8.541
25 – 29	5.228	4.912	10.140	5.213	4.897	10.110
30 – 34	5.610	5.397	11.007	5.623	5.398	11.021
Total	22.061	22.381	47.442	22.061	22.381	47.504

*Sumber : BPS, Humbang Hasundutan dalam angka 2016

Pembangunan kepemudaan juga diuntungkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan yang memberikan jaminan atas hak dan kewajiban pemuda. Para pemuda memiliki motivasi atau semangat dan antusiasme untuk maju sangat tinggi, hal ini modal bagi para pemuda untuk bersaing dengan para pemuda kabupaten lainnya.

Permasalahan yang dihadapi para pemuda di Kabupaten Humbang Hasundutan antara lain :

1. Kurangnya fasilitas dan pembinaan terhadap pemuda baik dalam bidang pertanian, penanggulangan bencana, tanggap lingkungan, inovasi dan kreatifitas.
2. Globalisasi budaya barat membawa dampak negatif pada karakter dan jati diri. Gejala degradasi moral dan krisis karakter dan jati diri tersebut antara lain : penyalahgunaan narkoba, semakin meningkat kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda.
3. Rendahnya prasarana/sarana (infrastruktur) untuk mendukung program di kegiatan pemuda.
4. Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda masih terbatas. Tersendatnya kaderisasi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda antara lain disebabkan belum optimalnya peran organisasi kepemudaan.
5. Pelaksanaan pelayanan kepemudaan lintas sektor belum sinergi. Seluruh stakholder kepemudaan yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan belum bersinergi untuk membangun soliditas dan kejayaan pemuda.

2.3.2 Masalah Kepramukaan

Pada dasarnya pramuka memiliki tujuan yang mulia yaitu membina anak dan pemuda untuk menjadi orang yang tangguh dalam segala keadaan. Dengan ilmu dan keterampilan yang diperolehnya, anggota Pramuka diharapkan dapat menjadi seorang yang bermanfaat bagi masyarakat serta memiliki rasa cinta akan tanah airnya. Pramuka dapat menjadi wadah yang efektif bagi anak-anak muda untuk pembentukan karakter di Kab. Humbang Hasundutan. Pramuka pula dapat memfasilitasi anak-anak muda tentang kepemimpinan, patriotisme, nasionalisme, persatuan, toleransi dan sebagainya.

Secara umum permasalahan yang dihadapi Gerakan Pramuka di Kab. Humbang Hasundutan saat ini adalah :

- a) Gugus depan Gerakan Pramuka banyak yang belum menyelenggarakan kegiatan pembinaan kepramukaan sebagaimana mestinya sehingga banyak anggota muda Gerakan Pramuka tidak menghayati sistem nilai dalam Gerakan Pramuka.
- b) Minat generasi muda pada tingkat penegak dan pandega (setara SMU-mahasiswa) masih sedikit/kurang.
- c) Jumlah tenaga pendidik yaitu *pembina dan pelatih* Pramuka terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta didiknya, selain itu tugas tenaga pendidik di gugus depan terlalu banyak mulai dari menyiapkan materi pembinaan sampai dengan menangani administrasi gugus depan.
- d) Materi pembinaan yang disampaikan oleh para tenaga pendidik dirasakan oleh para pramuka siaga, penggalang dan penegak belum variatif dan belum menantang. Masih sangat terbatasnya sarana dan prasarana gugus depan antara lain dalam bentuk sanggar sebagai tempat berlatihnya peserta didik, bumi perkemahan serta berbagai peralatan permainan di alam terbuka.

2.3.3 Potensi dan permasalahan dibidang Keolahragaan

Keberadaan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragaa Nasional merupakan basis legalitas untuk mengembangkan keolahragaan nasional berkaitan dengan pembudayaan olahraga maupun peningkatan prestasi. Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaa Nasional dan peraturan perundangan lainnya juga memberikan arah kebijakan yang jelas dan tegas dalam pembangunan keolahragaan untuk memajukan secara maksimal, berprestasi dan maju.

Tersedianya potensi olahragawan yang berpotensi pada beberapa cabang olahraga perorangan, bela diri dan atletik.

Tersedianya induk cabang olahraga dan cabang olahraga serta organisasi tenaga keolahragaan

Daftar Cabang/Organisasi Olahraga

No	Cabang olahraga	Keterangan
1	2	3
1.	Asosiasi PSSI Kab. Humbang Hasundutan	
2.	Wushu Indonesia (WI)	
3.	Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA)	
4.	Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI)	
5.	Persatuan Bola Volley Seluruh Indonesia (PBVSI)	
6.	Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI)	
7.	Ikatan Olahraga Dansa Indonesia (IODI)	
8.	Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI)	
9.	Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia (ISSI)	
10.	Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI)	
11.	Persatuan Drum band Indonesia (PDBI)	
12.	Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI)	Organisasi Profesi
13.	Sekolah Sepak Bola	Klub Olahraga
14.	Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI)	
15.	Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI)	

16.	Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI)	
17.	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	
18.	Persatuan Kungfu Nagasakti Indonesia	Perguruan Olahraga Beladiri
19.	Sabut Batara	Perguruan Olahraga Beladiri

Adapun permasalahan di bidang keolahragaan di Kabupaten Humbang Hasundutan antara lain :

- a) Kegiatan olahraga belum membudaya ditengah-tengah masyarakat;
- b) Kurangnya penyelenggaraan kompetisi berbagai cabang olahraga;
- c) Kurangnya kelembagaan olahraga terutama club-club yang menjadi ujung tombak;
- d) Kurang diberdayakannya tenaga keolahragaan disetiap organisasi olahraga
- e) Seleksi dan pembinaan olahragawan belum terlaksana dengan semestinya
- f) Kurangnya tenaga keolahragaan yang bersertifikasi dan berstandarisasi profesi;
- g) Terbatasnya ketersediaan prasarana dan sarana olahraga;
- h) Kurangnya penghargaan sebagai motivasi bagi atlet, pelatih, wasit dan Pembina olahraga yang telah berprestasi

Kondisi Sarana Prasarana

No	NAMA	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Lapangan Sepakbola	3	9	2	7 Milik Pemkab
2	Lapangan Basket	2	10		Milik Sekolah
3	Lapangan Bulutangkis	2	20	20	Milik Masyarakat
4	Kolam Renang	1			Milik Swasta
5	Lapangan Futsal	1			Milik Swasta
6	Lapangan Tennis Meja	36			Milik Sekolah

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang telah dialamatkan dalam UUD 1945, pembangunan nasional di bidang kepemudaan dan keolahragaan adalah merupakan upaya peningkatan kualitas hidup manusia secara jasmani rohaniyah dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera dan demokratis.

Pembinaan dan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses kepemudaan dan keolahragaan diharapkan mampu menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global. Untuk itulah urusan kepemudaan dan keolahragaan ditetapkan sebagai urusan wajib.

Arah kebijakan Pembangunan Kepemudaan dan Olahraga secara Nasional adalah :

1. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan;
2. Menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi;
3. Meningkatnya pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya prestasi, profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan;
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga;
5. Meningkatnya prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional;

Pemuda sebagai potensi yang sangat besar dalam pembangunan bangsa harus diberdayakan baik sebagai subjek maupun objek pembangunan. Demikian juga kegiatan keolahragaan pada hakekatnya merupakan miniatur kehidupan, karena aktifitas olahraga mengandung banyak nilai dan tujuan. Dari arah kebijakan Nasional Pembangunan Kepemudaan dan Olahraga, dalam pemuda sebagai subjek pembangunan melalui partisipasi dan memiliki tanggungjawab dalam pembangunan nasional maupun pembangunan di Kabupaten Humbang Hasundutan. Pelayanan kepada pemuda sebagai objek pembangunan dilakukan melalui peningkatan pelayanan yang berkualitas dalam pengembangan potensi yang dimiliki. Gerakan pramuka sebagai pendidikan karakter dalam mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri dan kecakapan hidup.

Olahraga untuk semua (Sport for all) memiliki tujuan kesehatan, kebugaran dan prestasi. Kegiatan olahraga dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan, kebugaran pada akhirnya meningkatkan produktifitas kerja serta kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan prestasi olahraga adalah eksistensi kemajuan Bangsa, oleh karena itu prestasi merupakan tujuan yang penting. Pencapaian tujuan ini dilakukan melalui olahraga pendidikan, kejuaraan dan pekan

olahraga, peningkatan kualitas organisasi dan ketenagaan serta pemberian penghargaan. Dari arah kebijakan Nasional yaitu meningkatkan prestasi olahraga ditingkat regional dan Internasional maka Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan memprogramkan tingkat propinsi dan tingkat nasional. Demikian juga partisipasi masyarakat diharapkan dalam pembangunan olahraga dan kepemudaan.

3.2 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan Misi, yang diharapkan dapat acuan kerja/kegiatan. Tujuan ini merupakan target kualitatif yang penetapannya telah mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tingkat pencapaian tujuan merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan.

Untuk mewujudkan kondisi tersebut ke depan sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi serta konsisten dengan tugas pokok dan fungsi, maka tujuan Rencana Kerja ini yaitu:

1. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
2. Meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pembangunan;
3. Mengembangkan olahraga rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat masyarakat.
5. Meningkatkan ketersediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga.

3.3. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu unit kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (*targetnya*) masing-masing.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upacayapencapaian visi dan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Berikut ini adalah sasaran yang akan dicapai, sebagai berikut :

1. Meningkatnya karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalitas serta partisipasi pemuda dalam pembangunan;
2. Kelembagaan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan dalam upaya peningkatan kepemudaan, kepramukaan, dan keolahragaan yang berkarakter di Kab. Humbang Hasundutan;
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor dibidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan;
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktifitas;
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul.

3.4 Arah Kebijakan dan Strategi

Arah Kebijakan :

1. Penyadaran Pemuda untuk memahami dan meyikapi perubahan lingkungan dalam rangka pembangunan karakter;
2. Pemberdayaan pemuda untuk membangkitkan potensi dan peran serta aktif dalam pembangunan;
3. Pengembangan pemuda dalam kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan;
4. Pembudayaan olahraga;
5. Peningkatan prestasi olahraga

Strategi :

1. Pembinaan dan pengembangan olahraga pelajar;
2. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi;
3. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
4. Pemenuhan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
5. Fasilitasi pendanaan promosi dan pemasaran;
6. Meningkatkan sistem pengelolaan lembaga kepemudaan dan cabang olahraga;
7. Menambah volume kejuaraan pemuda dan olahraga pelajar;
8. Meningkatkan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga melalui pengembangan kewirausahaan untuk menangkal tawaran dari luar daerah;
9. Meningkatkan kompetensi pelaku usaha muda dan pelaku olahraga
10. Menggelar pemilihan pemuda pelopor dan kejuaraan olahraga kelompok umur sebagai event pembinaan dan pengkaderan;
11. Meningkatkan sinergi lintas sektor bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
12. Kerjasama dengan pelaku usaha ekonomi.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1 Program dan Kegiatan

Dalam upaya menggapai Visi dan Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan, maka ditetapkan program kegiatan Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur;
3. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda;
4. Program Peran Serta Pemuda;
5. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirysahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda;
6. Program Upaya Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba;
7. Program Pengembangan Peningkatan Manajemen Olahraga;
8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasaranan Olahraga

Dari 9 (Sembilan) program di atas kegiatan yang akan dilaksanakan dengan pokok uraian dibawah ini:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Penyediaan jasa surat menyurat;
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
- c. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
- e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
- f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
- g. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- h. Penyediaan makanan dan minuman Rapat;
- i. Rapat -rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah;
- j. Rapat -rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah.

2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
- b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
- c. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor;
- d. Pengadaan perlengkapan gedung kantor.

3. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda;

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Pembangunan Bumi Perkemahan.

4. Program Peran Serta Pemuda;

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Seleksi dan pelatihan Paskibraka;
- b. Jambore Pemuda Daerah (JPD) Kabupaten Humbahas;
- c. Lomba karya tulis pemuda;
- d. Seleksi dan Pembinaan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan;
- e. Pelaksanaan Hari Sumpah Pemuda ke 90.

5. Program Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda;

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Pembinaan dan Pengembangan wirausaha muda;
- b. Bantuan Permodalan Wirausaha Pemuda;
- c. Pelatihan Keterampilan Sablon.

6. Program Upaya Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba;

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Penyuluhan tentang bahaya Narkoba bagi Pemuda.

7. Program Pengembangan Peningkatan Manajemen Olahraga;

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Pelatihan Wasit;
- b. Workshop Penanganan Awal Cedera Olahraga;
- c. Penggalian dan Pembinaan Olahraga Moncak.

8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

- a. Lomba Lari Humbahas HEBAT
- b. Lomba Lari Hari Pahlawan Sisingamangaraja
- c. Lomba Lari HUT Kemerdekaan RI
- d. Senam Humbahas Sehat
- e. Mengikuti kegiatan olahraga Festival Danau Toba
- f. Seleksi dan pengiriman calon atlet PPLP Sumut
- g. Pembinaan dan pengiriman kontingen untuk mengikuti POPDASU
- h. Pemberian penghargaan bagi atlet yang berprestasi
- i. Pengembangan olahraga arung jeram
- j. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)
- k. Perlombaan Senam Humbahas Sehat

- l. Liga Sekolah Sepakbola (SSB)
- m. Pelatihan Instruktur Senam
- n. Pembinaan Olahraga Atletik
- o. Perlombaan Drum Band antar Pelajar
- p. Pembinaan dan Pengiriman kontingen PORWILSU/PORPROVSU
- q. Kejuaraan Futsal Tingkat Pelajar;
- r. Pelaksanaan Kejuaraan Kungfu.

9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- a. Pengadaan peralatan olahraga;
- b. Pengadaan Alat Olahraga Marching Band;
- c. Pengadaan Alat Olahraga Drum Band
- d. Pembangunan lapangan sepak bola kompleks stadion Simangaronsang;
- e. Pembangunan lapangan atletik;
- f. Pembangunan Gedung olahraga;
- g. Rehabilitasi Lapangan Olahraga Pedesaan;
- h. Pengadaan Dragon Boat;
- i. Pembangunan Lapangan Futsal;
- j. Pembangunan Lapangan Bola Voli Pantai;
- k. Revitalisasi lapangan Sepakbola Kec. Pakkat;
- l. Revitalisasi Lapangan Sepakbola Kec. Tarabintang;
- m. Pemeliharaan Lapangan Olahraga.

4.2 Target Kinerja

4.2.1 Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Sasaran Program : meningkatnya pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalisme pemuda.

Indikator Kinerja : 1. Tersedianya lokasi / lahan untuk bumi perkemahan.

4.2.2 program peran serta pemuda

Sasaran Program : meningkatnya partisipasi pemuda diberbagai bidang pembangunan terutama dibidang social, politik, ekonomi, budaya dan agama.

Indikator Kinerja : 1. Jumlah organisasi kepemudaan dan komunitas pemuda yang aktif;
2. Meningkatnya pemuda pelopor dan kemampuan kepemimpinan;
3. Peran serta pemuda dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

4.2.3 program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda

Sasaran program : Meningkatnya kapasitas dan potensi kewirausahaan pemuda.

Indikator Kinerja : 1. Tumbuhnya wirausaha pemuda

2. Berkembangnya volume usaha pemuda

4.2.4 Program Upaya pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Sasaran program : Meningkatnya potensi sumber daya pemuda dalam mengantisipasi bahaya penyalahgunaan Narkoba

Indikator Kinerja : 1. Pemuda mengerti akan bahaya penggunaan narkoba;
2. Berkurangnya persentase penyalahgunaan narkoba oleh generasi muda.

4.2.5 Program Pengembangan Peningkatan Manajemen Olahraga

Sasaran Program : Meningkatnya pembinaan dan pengembangan manajemen dan tenaga keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan

Indikator Kinerja : 1. Induk Organisasi olahraga berfungsi sesuai dengan peran dan kewenangannya;
4. Terdatanya potensi olahraga untuk berprestasi;
5. Tersedianya wasit yang memiliki lisensi;
6. Tergalinya dan terpeliharanya olahraga tradisional daerah.

4.2.6 Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Sasaran Program : meningkatnya prestasi olahraga dan pemasyarakatan olahraga

Indikator Kinerja : 1. Meningkatnya jumlah dan volume kegiatan olahraga;
2. Bertambahnya atlet berprestasi;
3. Bertumbuhnya cabang olahraga, klub dan pemerhati olahraga;
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan olahraga.

4.2.7 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Sasaran Program : Meningkatnya penyediaan prasarana dan sarana keolahragaan yang memnuhi standard kelayakan

Indikator Kinerja : 1. Terbangunnya sarana keolahragaan;
2. Tersedianya prasarana keolahragaan.

4.3 Pendanaan

Untuk mencapai target kinerja dibutuhkan dana sebesar Rp4.789.000.000,- dari APBD dan Rp19.407.400.000,- dari APBN dan APBD Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan tabel

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan disusun dengan maksud dan tujuan menjadi suatu acuan dalam pencapaian sasaran target kinerja dan penyempurnaan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan.

Rencana Kerja ini merupakan dokumen perencanaan tahunan sebagai pedoman pelaksanaan Tugas Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018 yang memuat Evaluasi Kinerja Tahun 2016, Tujuan dan Sasaran, Program dan Kegiatan serta pendanaan yang bersumber dari APBD Kabupaten Humbang Hasundutan, APBD Provinsi Sumatera Utara maupun dari APBN Tahun 2018.

Demikian Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Humbang Hasundutan di susun sebagai lanjutan dari Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 dengan harapan kiranya Rencana Kerja ini dapat dilaksanakan secara optimal sehingga rencana program yang telah dituangkan dalam Renstra tidak bias, dengan harapan pembangunan pada bidang kepemudaan dan keolahragaan dapat terwujud sekaligus dapat meningkatkan sumber daya manusia di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Doloksangul, April 2017

